

**PEMBACAAN SURAH AL-TAUBAH DALAM TRADISI *KEBA*
DI DESA DANAU KARYA, KECAMATAN ANJIR PASAR,
KABUPATEN BARITO KUALA**

SKRIPSI

OLEH

SAMSUL HADI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

**PEMBACAAN SURAH AL-TAUBAH DALAM TRADISI *KEBA*
DI DESA DANAU KARYA, KECAMATAN ANJIR PASAR,
KABUPATEN BARITO KUALA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama

**Oleh
Samsul Hadi
NIM 190103020128**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsul Hadi
NIM : 190103020128
Tempat, Tanggal Lahir : Danau Karya, 5 Desember 2001
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Pembacaan Surah Al-Taubah dalam Tradisi Keba di Desa Danau Karya, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 17 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,


Samsul Hadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 933/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Samsul Hadi
NIM : 190103020128
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Pembacaan Surah At-Taubah dalam Tradisi Keba di Desa Danau Karya
Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 29%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Sasori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

Samsul Hadi-Cek Plagiasi.pdf

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	archive.org Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
9	sipades-binapemdes.kemendagri.go.id Internet Source	1%
10	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1%
11	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
12	123dok.com Internet Source	1%

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pembacaan Surah Al-Taubah dalam Tradisi *Keba*
di Desa Danau Karya, Kecamatan Anjir Pasar,
Kabupaten Barito Kuala**

Disusun dan diajukan Oleh:

Samsul Hadi

NIM. 190103020128

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag

NIP. 197108211997031003

Pembimbing II



Riza Saputra, M.Ag

NIP.198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag
NIP.19891025201903101

PENGESAHAN SKRIPSI
PEMBACAAN SURAH AL-TAUBAH DALAM TRADISI *KEBA*
DI DESA DANAU KARYA, KECAMATAN ANJIR PASAR,
KABUPATEN BARITO KUALA

Dipersembahkan dan Disusun oleh:

Samsul Hadi
NIM.190103020128

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada:

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M.Ag. (Ketua Penguji)	1. 
2. Syamsuni, M.A. (Penguji I)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M.Ag. (Penguji II)	3. 
4. Riza Saputra, M.A. (Penguji III)	4. 
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

“Urip Iku Urup”

Hidup itu (hendaknya) menerangi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembacaan Surah Al-Taubah dalam Tradisi *Keba* di Desa Danau Karya, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala”. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, atas kesempatan menempuh studi serta dukungan kelembagaan dan fasilitas pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, atas kemudahan dalam pelayanan akademik selama proses studi.
3. Bashori, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas arahan dan dukungan akademik yang diberikan.
4. Dr. Saifuddin, M.Ag, selaku Pembimbing I, atas waktu, bimbingan,

pengetahuan, serta dorongan dan motivasi hingga terselesaikannya Skripsi ini.

5. Riza Saputra, M.A., selaku Pembimbing II, atas waktu, bimbingan, pengetahuan, serta dorongan dan motivasi hingga terselesaikannya Skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta staf Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas ilmu, pengalaman, serta dukungan akademik dan administratif selama masa studi.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf atas bantuan dalam penyediaan berbagai referensi yang dibutuhkan.
8. Kepala Desa, serta staf desa Danau Karya atas izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini.
9. Seluruh responden yang telah mendukung dan memberikan bantuan yang besar bagi peneliti, sehingga peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya sehingga penelitian ini bisa selesai.
10. Keluarga tercinta, yaitu Bapak Dakin, Ibu Juairiyah dan Toim adik saya yang selalu memberi dukungan. Terima kasih sudah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi.
11. Teman-teman peneliti, Rusma, Najib, Fauzan, Jam'an, Juhri, Hasan, Hafi dan Khairiri serta teman-teman IAT 2019 yang telah membantu, memberi semangat, dukungan serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama

perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan atas segala dukungan dan kebaikan yang tidak terkira kepada penulis. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca aamiin.

Banjarmasin, 17 Mei 2026

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl* (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاْ	Â	a dengan topi di atas
ـَـيْـيْ	Î	i dengan topi di atas
ـَـوْـوْ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitudengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* terletak setelah katasandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضركرة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu ‘tsirukum allâh</i>
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ‘</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

ABSTRAK

Samsul Hadi, 190103020128: *Pembacaan Surah Al-Taubah dalam Tradisi Keba di Desa Danau Karya, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala*. Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.Ag., dan Pembimbing (2) Riza Saputra, M.A., Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2026.

Kata Kunci: Surah Al-Taubah, Keba, Resepsi, Fungsi

Masyarakat suku Jawa di Desa Danau Karya, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan memiliki tradisi *keba*, yaitu *Slametan* pada usia kandungan tujuh bulan. Keunikan tradisi ini terletak pada pembacaan surah Al-Taubah surah yang membahas pemutusan hubungan dengan kaum musyrikin dan tidak diawali *basmalah* oleh komunitas yang sebagian besar tidak memahami kandungannya secara mendalam. Fenomena ini dikaji dalam kerangka *Living Qur'an*.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan praktik, menganalisis resepsi masyarakat, dan mengetahui fungsi tradisi *keba* dalam kehidupan warga Desa Danau Karya. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Living Qur'an*, melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori resepsi Ahmad Rafiq dan teori fungsionalisme Bronislaw Malinowski.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan. Pertama, surah al-Taubah dibaca secara berjamaah oleh laki-laki dewasa yang fasih, dipimpin seorang imam, sebelum prosesi siraman menggunakan air yang kemudian dipakai memandikan ibu dan ayah sebagai simbol pensucian. Tradisi ini diperkenalkan pada dekade 1990-an oleh tokoh agama bernama Nurudin yang membawanya dari Jawa Tengah. Kedua, resepsi masyarakat didominasi oleh resepsi fungsional-performatif: surah al-Taubah dipilih karena makna namanya ("tobat"), dianggap relevan bagi ibu hamil yang berada di antara hidup dan mati. Sebagian kecil warga, khususnya tokoh adat Bapak Sugianur, merujuk pada ayat-ayat perlindungan di akhir surah. Warga berlatar Muhammadiyah bersikap kritis-toleran: berpartisipasi atas nama silaturahmi namun tidak meyakini landasan spesifik pemilihan surah. Ketiga, tradisi ini berfungsi sebagai sarana permohonan keselamatan ibu dan janin, media pendidikan keimanan bayi dalam kandungan, penguat solidaritas warga, momentum pertobatan orang tua, serta wujud akulturasi Islam dan budaya Jawa yang memperkuat identitas keislaman masyarakat Jawa perantauan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERNYATAAN KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional	6
E. Kajian Terdahulu	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Living Qur'an.....	14
1. Pengertian <i>Living Qur'an</i>	14
2. Ruang Lingkup Kajian <i>Living Qur'an</i>	16
3. Variasi Respon Umat Islam Terhadap Al-Qur'an	17
B. Living Qur'an Dalam Pendekatan Antropologi.....	21
C. Teori Resepsi	22
D. Teori Fungsionalisme Bronislaw Malinowski.....	25
E. Keutamaan Surah Al-Taubah	28
F. Tradisi <i>Slametan</i> dan <i>Keba</i>	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Pengolahan dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Taubah dalam Tradisi <i>Keba</i> di Desa Danau Karya	46
1. Sejarah Tradisi Pembacaan Surah Al-Taubah dalam Tradisi <i>Keba</i> di Desa Danau Karya	46
2. Waktu dan Tempat.....	47
3. Prosesi Pelaksanaan Tradisi <i>Keba</i>	47
4. Perlengkapan <i>Keba</i> dan Maknanya	53

C. Resepsi Masyarakat Terhadap Pembacaan Surah <i>Al-Taubah</i> dalam Tradisi <i>Keba</i>	56
1. Alasan Pemilihan Surah <i>Al-Taubah</i>	57
2. Cara Masyarakat Memperlakukan Surah <i>Al-Taubah</i> dalam Prosesi <i>Keba</i>	59
3. Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Kandungan Surah <i>Al-Taubah</i>	60
4. Variasi Penerimaan Masyarakat Terhadap Pembacaan Surah <i>Al-Taubah</i>	63
D. Fungsi Pembacaan Surah <i>Al-Taubah</i> Tradisi <i>Keba</i> Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Danau Karya	65
E. Analisis Praktik, Resepsi dan Fungsi Pembacaan Surah <i>Al-Taubah</i> dalam Tradisi <i>Keba</i>	70
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109